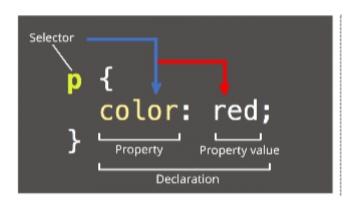
Anatomi CSS

Anatomi CSS



Selector

Selector CSS di gunakan untuk memilih elemen HTML yang akan diberi gaya. Dengan menggunakan selector, Anda dapat menargetkan satu atau lebih elemen HTML untuk menerapkan properti CSS.

Property

Property dalam CSS adalah karakteristik atau gaya yang diterapkan pada elemen HTML, seperti warna, ukuran font, atau margin. Properti bekerja dengan selector untuk mengatur tata letak dan penampilan elemen

Property value

Dalam CSS property value (nilai sifat) merujuk pada nilai konkret yang diberikan kepada suatu properti.

Percobaan I

Kode Program

Hasil

Welcome CSS

Penjelasan

- Jenis dokumen HTML yang digunakan (HTML5).
- Elemen utama yang memuat seluruh konten dokumen.
- Bagian dengan informasi tambahan seperti judul dan link stylesheet.
- <title>: Menentukan judul halaman web di tab browser.
- <style>: Bagian untuk aturan CSS mengubah tampilan elemen HTML.
- p { color: red; }: Aturan CSS untuk warna teks merah pada semua .
- Bagian dengan konten utama halaman web seperti teks dan gambar.
- Welcome CSS: Elemen paragraf "Welcome CSS" dengan teks merah.

Percobaan II

Dengan aturan CSS ini, setiap elemen <button> dalam dokumen HTML akan memiliki lebar 150 piksel, tinggi 50 piksel, teks berwarna putih dengan ukuran 20 piksel, dan teks tersebut akan sejajar

ke kanan di dalam tombol.

Kode Program

```
button{
width: 150px;
height: 50px;
color: white;
font-size: 20px;
text-align: right;
}
```

Hasil

Before

Submit

Submit

Penjelasan

```
    width: 150px; : Mengatur lebar tombol menjadi 150 piksel.
    height: 50px; : Mengatur tinggi tombol menjadi 50 piksel.
    color: white; : Mengatur warna teks tombol menjadi putih.
    font-size: 20px; : Mengatur ukuran teks tombol menjadi 20 piksel.
    text-align: right; : Mengatur teks tombol sejajar ke kanan.
```

Font

Font-size

Aturan CSS di bawah mengatur ukuran font dari elemen HTML menjadi 100 piksel.

Kode Program

```
p{
font-size: 100px;
}
```

Hasil

Welcome CSS Senapan

- p : Selector CSS yang memilih semua elemen (paragraf) di halaman HTML.
- { . . . } : Kurung kurawal yang membungkus aturan CSS yang berlaku untuk elemen yang dipilih.

font-size: 100px; : Deklarasi properti CSS yang mengatur ukuran font teks dalam elemen
 menjadi 100 piksel.

Text

Text Align

CSS di bawah adalah aturan yang mengatur penempatan teks ke tengah (center) pada elemen HTML , yaitu paragraf.

Kode Program

```
p{
Text-align: center;
}
```

Hasil

Welcome CSS Senapan

- p : Selector CSS yang memilih semua elemen (paragraf) di halaman HTML.
- { ... } : Kurung kurawal yang membungkus aturan CSS yang berlaku untuk elemen yang dipilih.

text-align: center; : Deklarasi properti CSS yang mengatur teks dalam elemen agar diratakan ke tengah (center).

Background

Background-image

CSS di bawah adalah aturan yang mendefinisikan gaya untuk elemen HTML . Aturan ini menggunakan sebuah gambar sebagai latar belakang untuk elemen .

Kode Program

```
p{
background-image: url("aset/nafan.png");
}
```

Hasil

Welcome CSS Senapan

Penjelasan

- p: Selector CSS yang memilih semua elemen (paragraf) di halaman HTML.
- { . . . } : Kurung kurawal yang membungkus aturan CSS yang berlaku untuk elemen yang dipilih.
- background-image: url("aset/nafan.png"); Deklarasi properti CSS yang mengatur gambar
 latar belakang elemen menggunakan gambar yang terdapat pada path "aset/nafan.png".

Border

Border Color

CSS di bawah adalah sebuah aturan yang mendefinisikan gaya untuk elemen HTML <button>. Aturan ini mengatur warna border (bingkai) dari elemen <button> menjadi oranye kemerahan

```
(orangered).
```

Kode Program

```
button{
border-color: orangered;
}
```

Hasil



Penjelasan

mengubah warna bingkai (border) tombol <button> menjadi oranye kemerahan (orangered).

Padding

Padding Left

Aturan CSS di atas mengatur jarak (padding) di sebelah kiri dari elemen HTML <button> menjadi 29 piksel.

Kode Program

```
button{
padding-left: 29px;
}
```

Hasil

SUBMIT

Penjelasan

- Selector: button Menetapkan elemen HTML <button> sebagai target aturan CSS ini.
- **Property**: padding-left Mengontrol jarak (padding) dari sisi kiri elemen.
- Value: 29px Menyatakan bahwa jarak (padding) di sisi kiri dari elemen <button> diatur sebesar 29 piksel.

Margin

Margin Left

Aturan CSS di bawah mengatur jarak (margin) di sebelah kiri dari elemen HTML <button> menjadi 600 piksel.

Kode Program

```
button{
margin-left: 600px;
}
```

Hasil

Welcome CSS Senapan

SUBMIT

- Selector: button Menetapkan elemen HTML <button> sebagai target aturan CSS ini.
- Property: margin-left Mengontrol jarak (margin) dari sisi kiri elemen.
- Value: 600px Menyatakan bahwa jarak (margin) di sisi kiri dari elemen <button> diatur sebesar 600 piksel.

Background Color

CSS di bawah adalah aturan yang akan diterapkan pada elemen
button> ketika tombol tersebut sedang dalam keadaan "hover" (saat kursor mouse mengarah ke atasnya).

```
button:hover{

background-color:red;
color:white;
height:100px;
width:100px;
}
```

Hasil

Welcome CSS Senapan



- **Selector**: button:hover Mengenali elemen <button> saat kursor mouse mengarah ke atasnya (hover).
- Properties:
 - background-color: red; Mengubah warna latar belakang tombol menjadi merah saat dihover.
 - color: white; Mengubah warna teks di dalam tombol menjadi putih saat dihover.
 - height: 100px; Menetapkan tinggi tombol menjadi 100 piksel saat dihover.

Transition

CSS di bawah adalah aturan yang akan mengubah tampilan tombol <button> ketika tombol tersebut sedang dalam keadaan "hover" (saat kursor mouse mengarah ke atasnya). Selain itu, aturan ini juga menambahkan efek transisi pada perubahan properti.

Kode Program

```
button:hover{
background-color:red;
color:white;
height:100px;
width:100px;
transition:all 0.9s ease-in;
}
```

Hasil

Welcome CSS Senapan



- background-color: red; Mengubah latar belakang tombol menjadi merah saat dihover.
- color: white; Mengubah warna teks di dalam tombol menjadi putih saat dihover.
- height: 100px; Menetapkan tinggi tombol menjadi 100 piksel saat dihover.
- width: 100px; Menetapkan lebar tombol menjadi 100 piksel saat dihover.
- transition: all 0.9s ease-in; Menambahkan efek transisi untuk semua perubahan properti tombol, dengan durasi 0.9 detik dan efek "ease-in" (perubahan lambat di awal dan cepat

Transform

CSS di bawah adalah aturan yang akan mengubah transformasi (transform) dari elemen <button> ketika tombol tersebut sedang dalam keadaan "hover" (saat kursor mouse mengarah ke atasnya).

Kode Program

```
button:hover{
transform:matrix(0.7,-0.5,0.5,0.4,0.5,0.7);
}
```

Hasil

Welcome CSS Senapan



Penjelasan

- **Selector**: button:hover Mengubah tampilan elemen <button> saat kursor mouse mengarah ke atasnya (hover).
- Property: transform Digunakan untuk melakukan transformasi seperti rotasi, scaling, skewing, dan pemindahan (translation) terhadap elemen.
- **Value**: matrix(0.7, -0.5, 0.5, 0.4, 0.5, 0.7) Menerapkan transformasi matriks khusus ke elemen

 button>, termasuk scaling (0.7), rotasi, dan skewing (pemiringan).

Flex Direction

CSS di bawah adalah aturan yang mempengaruhi tata letak dari sebuah container yang menggunakan Flexbox dengan class <code>box-container</code>. Aturan ini mengubah arah tata letak dari defaultnya menjadi kolom (top to bottom).

Kode program

```
.box-container{
flex-direction: column;
}
```

Hasil

Senapan

Penjelasan

- **Selector**: .box-container Menargetkan elemen dengan class box-container. Elemen ini menggunakan Flexbox untuk mengatur tata letak anak-anaknya.
- **Property**: flex-direction Properti CSS dalam Flexbox yang menentukan arah tata letak dari elemen-elemen flex di dalam container.
- **Value**: column Nilai dari properti flex-direction, yang mengatur agar anak-anak dari .box-container disusun dalam satu kolom dari atas ke bawah.

Align-items

CSS di bawah adalah aturan yang mengatur penempatan vertikal dari elemen-elemen di dalam sebuah container dengan class .box-container menggunakan Flexbox.

Kode Program

```
.box-container{
align-items:center;
}
```

Hasil

Senapan

Penjelasan

- **Selector**: .box-container Menargetkan elemen dengan class box-container, mempengaruhi tampilan anak-anaknya.
- **Property**: align-items Properti Flexbox untuk menengahkan elemen flex secara vertikal di dalam container.
- **Value**: center Nilai yang menengahkan (center) anak-anak dari .box-container secara vertikal.

Justify-contet

CSS di bawah adalah aturan yang mengatur penempatan horizontal dari elemen-elemen di dalam sebuah container dengan class .box-container menggunakan Flexbox.

```
.box-container{
justify-content: center;
}
```

Hasil

Penjelasan

- **Selector**: .box-container Menargetkan elemen dengan class box-container, mempengaruhi tampilan anak-anaknya.
- **Property**: justify-content Properti Flexbox untuk menengahkan elemen flex secara horizontal di dalam container.
- **Value**: center Nilai yang menengahkan (center) anak-anak dari .box-container secara horizontal.

Position

CSS di bawah adalah aturan yang akan memengaruhi tampilan dari elemen dengan class box-1. Berikut adalah penjelasan singkatnya:

Kode Program

```
box-1{
background-color:aqua;
position:relative;
top:20px;
left:30px;
}
```

Hasil



- background-color: aqua; Latar belakang elemen diubah menjadi aqua.
- position: relative; Posisi elemen disesuaikan relatif terhadap posisi normal.
- top: 20px; Geser elemen 20 piksel ke bawah dari posisi normal.
- left: 30px; Geser elemen 30 piksel ke kanan dari posisi normal.